



► PENGATURAN LALU LINTAS

Jalan Kemasam Diuji Coba Satu Arah

KOTAGEDE—Jalan Kemasam, Kemantren Kotagede, Jogja dibuat satu arah untuk mobil. Kendaraan mobil hanya bisa melintas dari arah utara ke selatan. Uji coba satu arah ini berlangsung sejak awal Ramadan 2022.

Mantri Pamong Praja Kotagede, Komaru Ma'arif, mengatakan uji coba berlangsung satu bulan penuh selama Ramadan. Upaya ini untuk mengurai kepadatan di jalan yang luasnya tidak sampai lima meter tersebut. Selain itu, pembuatan satu arah juga agar ada ruang untuk parkir di sisi jalan.

"Satu arah khusus untuk mobil. Saat nanti jalannya lancar, bisa efektif dalam pengembangan perekonomian sepanjang jalan ini," kata Komaru, Senin (4/4).

Selain dalam kesehariannya padat, dalam momen Ramadan Jalan Kemasam juga semakin padat. Banyak pedagang yang menjual takjil. Pembuatan satu arah juga sebagai upaya memberikan ruang bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) ini.

"Harapannya semuanya tertib, dari tertib pengguna jalan, tertib parkir, tertib pedagang baik Pedagang Kaki Lima ataupun pasar," kata Komaru. "Nantinya di setiap ruas jalan akan kami bentuk paguyuban pedagang, sehingga koordinasinya akan

mudah."

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja, Windarto, mengatakan, momen uji coba selama Ramadan juga untuk menunjukkan pada masyarakat apabila alur satu arah bisa membuat jalan lebih lancar. Bagi masyarakat yang ingin membeli takjil, selain bisa *drive thru* tanpa mengganggu pengguna jalan lain, ruas sebelah Timur juga bisa untuk parkir.

"Saat Ramadan ini, Jalan Kemasam sedang macet-macetnya, harapannya satu arah ini ke depan akan permanen seterusnya. Nanti akan ada evaluasi dan seperti ini masyarakat menyambut baik kebijakan ini," kata Windarto.

Di samping itu, dengan ruas jalan yang semakin lebar ini, maka calon pembeli yang hendak mencari produk perak di Kotagede bisa lebih leluasa untuk parkir. Selama ini ruang parkir sedikit banyak menjadi kendala. Padahal produksi perak merupakan salah satu ikon Kota Jogja dan perlu mendapat dukungan.

"Produksi perak merupakan kegiatan lama, dan pembeli tidak ada tempat parkir, harapannya orang bisa parkir dan bisa beli produk perak di sana," katanya. Pada Ramadan tahun lalu, Jalan Kemasam juga dibuat searah, namun hanya untuk sore hari.

(Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005